

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menunjukkan secara empiris dan menganalisa terkait pengaruh persepsi kemudahan, *social influence*, dan *financial literacy* terhadap tingkat penggunaan QRIS mahasiswa UPN “Veteran” Jakarta. Kesimpulan yang diperoleh sesuai dengan hasil dan pembahasan yang dilakukan dengan bantuan program microsoft excel 2016 dan stata versi 13, yaitu:

- a. Pengaruh variabel persepsi kemudahan terhadap tingkat penggunaan QRIS menghasilkan nilai thitung pada variabel persepsi kemudahan sebesar 4.08 lebih besar dibandingkan nilai ttabel sebesar 1.660 atau $4.08 > 1.660$, sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak. Diketahui *P Value* yaitu 0.000, nilai tersebut lebih kecil dibandingkan 0.05. Artinya, nilai signifikansi pada variabel persepsi kemudahan yaitu $0.000 < 0.05$ yang memiliki kesimpulan bahwa variabel persepsi kemudahan memiliki pengaruh parsial atau berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat penggunaan QRIS pada mahasiswa UPN “Veteran” Jakarta. Persepsi kemudahan memegang peranan signifikan dalam membentuk tingkat adopsi QRIS karena adanya pemahaman tentang teknologi ini dapat digunakan oleh berbagai pihak dengan efisien. Hal tersebut dapat memberikan dampak yang substansial pada keputusan mereka untuk mengadopsi QRIS sebagai metode pembayaran.
- b. Pengaruh *social influence* terhadap tingkat penggunaan QRIS menghasilkan nilai sebesar 4.28. Diketahui thitung $>$ ttabel yakni $4.28 > 1.660$, sehingga H_2 diterima dan H_0 ditolak. Diketahui *P Value* yaitu 0.000, nilai tersebut lebih kecil dibandingkan 0.05. Hasil tersebut membuktikan bahwa *social influence* berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat penggunaan QRIS pada mahasiswa UPN “Veteran” Jakarta. Diketahui bahwa *social influence* berpengaruh secara signifikan terdapat tingkat penggunaan QRIS sebab

adanya pengalaman atau pandangan dari orang sekitar. *Social influence* juga dapat muncul melalui media sosial dan kampanye pemasaran yang menyoroti manfaat dan kemudahan QRIS. Kesadaran akan popularitas dan dukungan terhadap QRIS dapat memperkuat motivasi individu untuk mencoba dan memanfaatkan QRIS sebagai alat pembayaran sehari-hari.

- c. Pengaruh variabel *financial literacy* terhadap tingkat penggunaan QRIS menghasilkan nilai sebesar 0.94, dapat diketahui $t_{hitung} < t_{tabel}$ yakni $0.94 < 1.660$, sehingga H_3 ditolak dan H_0 diterima. Diketahui *P Value* yaitu 0.350, nilai tersebut lebih besar dibandingkan 0.05. Artinya, nilai signifikansi variabel *financial literacy* yaitu $0.350 > 0.05$. Dari hasil pengujian tersebut membuktikan bahwa variabel *financial literacy* tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat penggunaan QRIS pada mahasiswa UPN “Veteran” Jakarta. *Financial literacy* tidaklah sebuah hal yang memiliki pengaruh atas tingkat penggunaan QRIS pada mahasiswa. Meskipun seseorang memiliki tingkat *financial literacy* yang tinggi, penggunaan QRIS bisa saja bukan menjadi prioritas utama dalam kehidupan sehari-hari mereka. Kesadaran terhadap keberadaan dan manfaat QRIS serta pemahaman tentang cara mengintegrasikannya ke dalam rutinitas keuangan dapat lebih memengaruhi penggunaan daripada kemampuan dalam *financial literacy* secara langsung.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pengujian dan analisis yang telah dilakukan, tentu memunculkan sejumlah keterbatasan yang ada pada penelitian yang dilakukan. keterbatasan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Keterbatasan ini terkait dengan generalisasi hasil penelitian karena penggunaan sampel yang terbatas pada kelompok mahasiswa di institusi atau daerah tertentu, sehingga hasil penelitian tidak mencakup keragaman pengguna QRIS di berbagai konteks universitas.
- b. Pemahaman yang terbatas mengenai QRIS karena masih relatif baru diterapkan. Kondisi ini dapat memberikan dampak pada kedalaman

pengetahuan dan pengalaman mahasiswa terhadap QRIS, yang mungkin belum sepenuhnya terbentuk.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian dan keterbatasan hasil pada penelitian ini, terdapat beberapa saran di bawah ini yang dapat memberikan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya dan berguna bagi pihak yang berhubungan dengan hasil penelitian ini. Saran yang dapat peneliti sampaikan, sebagai berikut:

- a. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat memperdalam variabel terkait *financial literacy* untuk mendapatkan hasil yang signifikan dengan mengkaji preferensi pembayaran dan kebiasaan belanja mahasiswa untuk memahami bagaimana QRIS dapat diintegrasikan secara lebih efektif dalam gaya hidup keuangan mahasiswa.
- b. Bagi penelitian berikutnya dapat memperluas pendistribusian kuesioner dan lebih banyak melibatkan masyarakat umum selain mahasiswa supaya mendapatkan hasil yang lebih kompleks dengan menggunakan indikator lainnya untuk pengujian variabel.
- c. Kepada Bank Indonesia dan pemerintah terkait untuk melanjutkan upaya edukasi dan sosialisasi terkait penggunaan QRIS secara menyeluruh. Upaya ini diharapkan tidak hanya dilakukan di kota besar tetapi juga mencakup daerah yang terpencil. Dengan demikian, diharapkan setiap individu di berbagai wilayah Indonesia dapat memiliki pemahaman yang mendalam tentang QRIS dan memanfaatkannya secara optimal, membuka peluang bagi inklusi keuangan yang lebih luas dan memberikan dampak positif terhadap perkembangan ekonomi nasional.
- d. Kepada konsumen dan penyedia layanan keuangan berbasis digital untuk dapat mengadopsi QRIS dengan baik sebagai alat pembayaran digital sehari-hari. Dengan begitu, dapat mempermudah jalannya transaksi yang akan dilakukan, dapat menghasilkan pelayanan yang responsif, dan terhindar dari uang palsu serta pengembalian uang yang tidak sesuai.